

Pengamalan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Dengan Menumbuhkan Rasa Kesadaran Melalui Hak Dan Kewajiban

Ari Metalin Ika Puspita, Kenyo Wangsa Euangelion,
Satria Al Fauzi Ramadhan, Bintang Purnama Putra
Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213
Korespondensi penulis: aripuspita@unesa.ac.id

Abstract. *This article analyzes and explains the implementation of Pancasila values in national and state life by fostering a sense of awareness through rights and obligations. Pancasila is not only the basis of the state but also a guideline for Indonesian citizens, because Pancasila is the identity of the nation and with its rights and obligations, people have a sense of belonging as citizens. There are several efforts that can be made to practice Pancasila and increase public awareness, namely 1) Education, 2) Starting from oneself, 3) Starting from small things, and the rest is the hope that society will truly have national and state awareness.*

Keywords: *Pancasila, guidelines, rights and obligations*

Abstrak. Artikel ini menganalisis dan memaparkan mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menumbuhkan rasa kesadaran melalui hak dan kewajiban. Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara namun juga pedoman bagi warga negara Indonesia, karena Pancasila merupakan jati diri bangsa dan dengan adanya hak dan kewajiban menjadikan masyarakat memiliki sebuah pegangan sebagai warga negara. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengamalkan Pancasila dan menumbuhkan kesadaran masyarakat yaitu 1) Edukasi, 2) Dimulai dari diri sendiri, 3) Mulai dari hal kecil, dan selebihnya adalah harapan agar masyarakat benar benar memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara.

Kata kunci: Pancasila, pedoman, hak dan kewajiban

LATAR BELAKANG

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman bagi bangsa Indonesia, hal ini dikarenakan Pancasila berisi lima dasar tentang jati diri bangsa Indonesia yang bisa diamalkan bagi setiap warga negara Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai pancasila ini menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia dalam mencapai kesejahteraan lahir dan batin di tengah masyarakat yang heterogen atau beragam (Hamid Darmadi). Nilai-nilai Pancasila yang ada berasal dari budaya Indonesia, sebagai inti dari nilai budaya Indonesia, Pancasila juga disebut sebagai cita cita moral bangsa Indonesia. Dengan kata lain, Pancasila sebagai pedoman hidup memiliki arti bahwa Pancasila menjadi sumber cita-cita moral bangsa dan menjadi bentuk budaya Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila yang berarti “lima prinsip” atau “lima dasar”, 1) Ketuhanan yang maha esa, 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Persatuan Indonesia, 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila dapat diamalkan bagi setiap warga negara mulai dari lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan dan lainnya. Mengapa pengamalan nilai Pancasila sangat penting bagi keberlangsungan negara hal ini dikarenakan Pancasila merupakan jati diri bangsa Indonesia dan setiap warga negara wajib mengamalkan nilai-nilai pancasila seperti wajib mentaati setiap aturan, undang undang atau tata tertib negara, wajib membayar pajak, wajib membela tanah air, wajib menghormati hak asasi manusia, wajib menjaga tanah air dan lainnya. Namun jika ada kewajiban pasti ada yang namanya hak, oleh karena itu warga negara juga memiliki hak seperti hak untuk hidup, hak untuk memeluk suatu agama atau kepercayaan, berhak mendapat keadilan, berhak mengikuti pemilihan umum dan lainnya.

Walaupun demikian masih banyak individu yang belum mengamalkan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga perlu ditanamkan sejak dini dengan cara pengenalan akan Pancasila melalui dunia pendidikan namun itu saja tidak cukup, perlu yang namanya kesadaran dalam masyarakat itu sendiri untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang ada. Oleh karena itu hal paling mudah untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila adalah dari diri sendiri dengan memulai hal hal sederhana seperti patuh terhadap lalu lintas, membuang sampah pada tempatnya, gotong royong dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Artikel mengenai “ Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menumbuhkan rasa kesadaran pada setiap warga negara Indonesia” menggunakan metode penulisan kualitatif, yaitu penelitian yang dibahas menggunakan sumber sekunder yang mencangkup literatur, informasi seperti artikel, tesis, dan sumber online. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan memaparkan fakta fakta yang mendukung hasil analisis yang kemudian dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pancasila sendiri adalah “lima prinsip” atau “lima dasar” bahkan sebelum ditetapkan Pancasila, ada beberapa tokoh yang menyumbangkan pendapat mereka mengenai isi dari Pancasila yaitu seperti Ir. Soekarno, Moh Yamin, dan Soepomo hingga sampailah pada Pancasila yang ada sekarang.

Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa mengacu pada kepercayaan dan penghormatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini mencerminkan keberagaman agama di Indonesia dan

menjaga kerukunan antar umat beragama. Kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Menghargai pentingnya martabat manusia pada setiap individu dan menjunjung kemanusiaan. Ketiga, persatuan Indonesia. Yaitu pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam hidup berbangsa dan bernegara. Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Menegaskan bahwa kekuasaan terbesar negara berada ditangan rakyat dengan prinsip musyawarah dan demokrasi. Kelima Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Keadilan, kesejahteraan, kesetaraan, pemerataan pada setiap lapisan masyarakat untuk kehidupan yang adil dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan adanya pedoman tentu saja akan memudahkan warga negara Indonesia untuk melakukan setiap nilai nilai Pancasila yang ada dengan tujuan untuk mengembangkan karakter secara pribadi dan memajukan pertumbuhan bersama. Pertanyaannya apa saja yang dimaksud hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia dan juga apa saja penyebab ketidaklaksanaan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui hak dan kewajiban.

Hak Sebagai Warga Negara

Seperti yang telah disebutkan diawal ada beberapa contoh mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, tapi sebelum itu kita perlu mengetahui lebih dalam dengan cara mengetahui definisi sebenarnya dari hak dan kewajiban. Hak relatif atau gak satu arah artinya hak relatif merupakan hak kontraktual atau dapat disebut hak ikatan (Soerjono Soekanto), yang berarti seseorang memiliki hak atau kekuatan untuk melakukan sesuatu. Sebagai berikut contoh dari Hak setiap warga negara, hak untuk hidup, hak mendapatkan keadilan, hak mendapatkan privasi, hak memeluk suatu agama atau kepercayaan, hak menikah dan berkeluarga dan lainnya.

Adapula mengenai hak bagi seluruh rakyat Indonesia telah tertulis dalam undang-undang Dasar diantaranya dalam pasal 27 ayat (1), (2), dan (3) mengenai setiap warga negara berhak atas pekerjaan, penghidupan kemanusiaan. Adapun pasal 28 (A, B, C, D, E, F, G, H, I, J) mengenai bahwa warga negara berhak mendapat Hak Asasi Manusia, dan pasal pasal lainnya mengenai hak hak sebagai warga negara Indonesia.

Kewajiban Sebagai Warga Negara

Kewajiban adalah suatu beban yang harus dipenuhi untuk memberikan atau melakukan sesuatu yang semestinya diberikan pada pihak tertentu (Notonegoro). Sebagai berikut merupakan contoh dari kewajiban warga negara, wajib mentaati hukum yang ada, wajib ikut bela negara, wajib hormati hak asasi manusia, wajib toleransi antar umat, wajib membayar pajak dan lainnya Adapun mengenai kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia telah

tertulis dalam Undang-undang Dasar diantaranya pasal 27 ayat 1 (tentang taat hukum), pasal 23 A (wajib bayar pajak), pasal 27 ayat 3 (wajib bela negara), pasal 28 ayat 1 (wajib hormati HAM).

Bagaimana Membangun Sebuah Kesadaran Dalam Masyarakat

Nilai-nilai Pancasila merupakan akar dari jati diri bangsa yang dianggap sebagai gagasan tentang bagaimana kehidupan sesuai dari segi corak, watak, dan ciri masyarakat itu sendiri. Karakter yang disebutkan termasuk yaitu religius, gotong royong, hormat, cinta persatuan dan musyawarah serta keadilan. Hal hal seperti itu yang seharusnya menjadi karakter bagi warga negara Indonesia, namun seperti yang kita ketahui bahwa karakter setiap manusia berbeda dan karena kurangnya kesadaran dan edukasi maka sekarang ini semakin luntur dan maraknya penyimpangan yang terjadi seperti kekerasan, ketidakjujuran, perpecahan dan lainnya. Ada beberapa hal yang mungkin kita bisa lakukan sebagai warga negara yang memiliki kesadaran penuh terhadap nilai-nilai Pancasila.

1. Edukasi

Seperti yang telah dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan cara edukasi memulai nilai-nilai Pancasila mulai dari sedini mungkin agar karakter dan jati diri bangsa melekat pada setiap individu. Edukasi bukan hanya mengenai dari lingkungan sekolah melainkan lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga, keluarga adalah inti dari bagaimana karakter Pancasila dapat tumbuh dalam masyarakat, karena keluarga adalah unsur terkecil yang paling dekat dan mengenal individu masing masing.

2. Memulai dari diri sendiri

Bukan mustahil menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat yang mulai luntur, semua berawal dari diri sendiri, karena ada pepatah mengatakan “jika tidak dimulai dari diri sendiri mau dimulai oleh siapa”. Oleh karena itu kesadaran masyarakat akan pasti terus ada walaupun beriringan dengan individu yang luntur kesadaran.

3. Memulai dari hal hal kecil

Ketika berbagai cara telah dilakukan seperti edukasi, dan memulai dari individu itu sendiri, hal paling penting adalah aksi, karena pengetahuan tanpa aksi hanya akan memunculkan sebuah kesia-siaan. Hal kecil sebagai bentuk kesadaran adalah buang sampah pada tempatnya, taat rambu lalu lintas dan tidak menghilangkan budaya yang menjadi jati diri bangsa Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya Pancasila harusnya mampu memudahkan kita sebagai warga negara Indonesia, namun itu semua butuh pengertian dan butuh sebuah perlakuan. Ditambah mengenai hak dan kewajiban yang dimiliki setiap warga negara Indonesia yang menjadi pegangan hidup berbangsa dan bernegara. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pancasila bukan hanya sebagai sebuah dasar negara namun juga pedoman yang memiliki nilai-nilai yang mampu menunjukkan identitas bangsa.

DAFTAR REFERENSI

Fitri Amalia, Fatma Ulfatun Najicha (2023) PENERAPAN NILAI NILAI PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Revi Amelia Putri Nur, Linashar Arum Truvadi dkk (2023) Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi

Septi Yunita, Dinie Anggraeni Dewi (2021) URGENSI PEMENUHAN HAK dan KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM PELAKSANAANNYA BERDASARKAN UNDANG UNDANG